|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **KEGIATAN 3** | | | | | |
| Merancang alur optimalisasi dokumen disposisi yang siap diarsipkan di Subdisminbata Disminpersau | | | | | |
| **1. Tahapan kegiatan ke – 1** Menyusun alur pengerjaan optimalisasi arsip dokumen disposisi | | | | | |
| Waktu Pelaksanaan: 22 September 2025 – 27 September 2025 | | | | | |
| **Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan** | | **Uraian Pelaksanaan Tahapan Kegiatan** | **Output / Hasil** | | **Capaian Aktualisasi** |
| **Kompeten** Penyusunan alur kerja yang optimal memerlukan pemahaman tentang prosedur dan mencerminkan peningkatan kompetensi teknis.  **Akuntabel** Alur yang terstruktur menjamin transparansi dan kejelasan dalam setiap tahapan kerja, memudahkan pelacakan tanggung jawab dan pertanggungjawaban hasil kerja.  **Adaptif** Rancangan alur harus mampu menyesuaikan dinamika operasional.  **Manajemen ASN** Alur yang optimal mengurangi redundansi, memangkas waktu pengerjaan, dan memastikan penggunaan sumber daya secara efektif.  **Smart ASN** Rancangan alur hasil analisis kebutuhan untuk memastikan solusi tepat sasaran. | | Pelaksanaan tahapan kegiatan diwujudkan melalui perancangan prosedur kerja terstruktur. Kegiatan ini merefleksikan nilai **Kompeten** melalui penerapan pemahaman tentang prosedur dalam merancang solusi yang efektif, nilai **Akuntabel** melalui penciptaan alur yang transparan dan terukur untuk memudahkan pelacakan tanggung jawab, serta nilai **Adaptif** melalui kemampuan menyesuaikan desain alur dengan dinamika operasional. Dalam perspektif **Manajemen ASN**, penyusunan alur ini berperan penting dalam mengurangi redundansi, memangkas waktu pengerjaan, dan mengoptimalkan penggunaan sumber daya, sementara dari sudut pandang **Smart ASN**, rancangan yang ini menjadi fondasi untuk solusi tepat sasaran, mendukung terciptanya sistem pengarsipan yang terintegrasi, efisien, dan berkelanjutan. | Output yang dihasilkan dari tahapan kegiatan ini adalah sebuah dokumen *blueprint* alur kerja optimalisasi arsip dokumen disposisi yang terstruktur. Dokumen ini merefleksikan nilai **Kompeten** melalui desain teknis yang presisi berdasarkan pemahaman prosedur administrasi, nilai **Akuntabel** melalui mekanisme pelacakan yang transparan dan terukur untuk memastikan pertanggungjawaban setiap tahapan, serta nilai **Adaptif** yang memungkinkan penyesuaian dengan dinamika operasional. Dalam kerangka **Manajemen ASN**, output ini berfungsi sebagai instrumen standarisasi yang mengurangi redundansi, memangkas waktu pengerjaan, dan mengoptimalkan alokasi sumber daya, sementara dari perspektif **Smart ASN**, ini menjadi fondasi transformasi digital. | | Tercapai |
| **Bukti Fisik (Eviden)** | | | **Penjelasan Bukti Fisik** | | |
| (foto, dokumen, notulensi, catatan/tulisan tangan) | | |  | | |
|  | | |  | | |
|  | | |  | | |
| **2. Tahapan kegiatan ke – 2** Menyiapkan semua perlengkapan yang dibutuhkan | | | | | |
| Waktu Pelaksanaan: 22 September 2025 – 27 September 2025 | | | | | |
| **Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan** | | **Uraian Pelaksanaan Tahapan Kegiatan** | **Output / Hasil** | | **Capaian Aktualisasi** |
| **Akuntabel** Penyediaan perlengkapan dilakukan dengan prinsip efisiensi dan transparansi  **Kompeten** Pemilihan perlengkapan yang tepat serta sesuai dengan kebutuhan.  **Adaptif** Persiapan perlengkapan yang fleksibel untuk mengantisipasi perubahan.  **Manajemen ASN** Perencanaan perlengkapan yang matang mengurangi pemborosan dan memastikan kelancaran implementasi proyek.  **Smart ASN** Pemilihan perlengkapan yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi yang sedang terjadi. | | Pelaksanaan tahapan kegiatan melalui proses penenentuan perlengkapan yang diperlukan sesuai kebutuhan. Kegiatan ini merefleksikan nilai **Akuntabel** melalui penerapan prinsip efisiensi dan transparansi, nilai **Kompeten** melalui pemilihan perlengkapan yang tepat berdasarkan analisis kebutuhan, serta nilai **Adaptif** melalui penyiapan perlengkapan yang fleksibel dan dapat menyesuaikan dengan perubahan. Dalam perspektif **Manajemen ASN**, perencanaan ini berperan penting dalam mengurangi pemborosan dan memastikan kelancaran implementasi proyek, sementara dari sudut pandang **Smart ASN**, pemilihan perlengkapan yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi terkini. | Output yang dihasilkan dari tahapan kegiatan ini adalah sebuah daftar perlengkapan yang lengkap yang diperlukan untuk mendukung optimalisasi arsip dokumen disposisi. Dokumen ini merefleksikan nilai **Akuntabel** melalui penyediaan perlengkapan yang cukup dan sesuai, nilai **Kompeten** melalui pemilihan perlengkapan yang tepat guna, serta nilai **Adaptif** melalui persiapan perlengkapan yang fleksibel untuk mengantisipasi perubahan. Dalam kerangka **Manajemen ASN**, output ini berfungsi sebagai instrumen pengendalian sumber daya yang meminimalisir pemborosan, sedangkan dari perspektif **Smart ASN** daftar perlengkapan yang disusun menjadi landasan strategis untuk memilih perlengkapan yang sesuai dan tepat guna supaya tidak ada potensi yang terbuang. | | Tercapai |
| **Bukti Fisik (Eviden)** | | | **Penjelasan Bukti Fisik** | | |
| (foto, dokumen, notulensi, catatan/tulisan tangan) | | |  | | |
|  | | |  | | |
|  | | |  | | |
| **3. Tahapan kegiatan ke – 3** Menyusun draf alur optimalisasi arsip dokumen disposisi | | | | | |
| Waktu Pelaksanaan: 22 September 2025 – 27 September 2025 | | | | | |
| **Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan** | | **Uraian Pelaksanaan Tahapan Kegiatan** | **Output / Hasil** | **Capaian Aktualisasi** | |
| **Kompeten** Penyusunan draf alur memerlukan pemahaman mengenai prosedur administrasi.  **Akuntabel** Draf alur yang terstruktur menjamin transparansi proses dan memudahkan pelacakan tanggung jawab setiap tahapan kerja.  **Adaptif** Rancangan alur harus mampu menyesuaikan terhadap perubahan yang akan datang.  **Manajemen ASN** Alur yang optimal dapat mengurangi pemborosan waktu dan biaya dalam pengelolaan arsip.  **Smart ASN** Draf alur dirancang untuk memudahkan pekerjaan dan mengurangi beban pekerjaan. | Pelaksanaan tahapan kegiatan dijalankan dengan perancangan kerangka kerja terstruktur yang mengintegrasikan analisis kebutuhan operasional dengan prinsip efisiensi dan akuntabilitas. Kegiatan ini merefleksikan nilai **Kompeten** melalui penerapan pemahaman tentang prosedur administrasi dalam merancang alur kerja yang efektif, nilai **Akuntabel** melalui penyusunan draf yang transparan, serta nilai **Adaptif** melalui kemampuan merancang alur yang fleksibel dan responsif terhadap perubahan dinamika kerja di masa depan. Dalam perspektif **Manajemen ASN**, penyusunan draf alur ini berperan penting dalam mengurangi pemborosan melalui optimalisasi proses, sementara dari sudut pandang **Smart ASN**, rancangan alur ini bertujuan mempermudah pekerjaan dan mengurangi beban. | | Output yang dihasilkan berupa sebuah draf dokumen alur optimalisasi arsip dokumen disposisi yang terstruktur. Draf ini merefleksikan nilai **Kompeten** melalui perancangan yang didasarkan pada pemahaman prosedur administrasi, nilai **Akuntabel** melalui penjelasan tanggung jawab dan mekanisme pelacakan yang transparan, serta nilai **Adaptif** melalui perancangan alur yang terstruktur dan fleksibel. Dalam kerangka **Manajemen ASN**, draf alur ini berfungsi sebagai landasan standarisasi proses yang mampu mengurangi pemborosan, sementara dari perspektif **Smart ASN**, rancangan ini menjadi dasar untuk memudahkan pekerjaan dan mengurangi beban pekerjaan. | Tercapai | |
| **Bukti Fisik (Eviden)** | | | **Penjelasan Bukti Fisik** | | |
| (foto, dokumen, notulensi, catatan/tulisan tangan) | | |  | | |
|  | | |  | | |
|  | | |  | | |